

MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN FORUM ANNISA DI MTsN 1 AGAM

Endang Sri Wahyuni¹, Fauzan², Mustafa³, Alimir⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Banuhampu, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat
26181

Email : endangsriwhyni.0106@gmail.com, fauzanb@gmail.com,
mustafa@uinbukittinggi.ac.id, alimir@uinbukittinggi.ac.id

Abstract. *This research was motivated by the low motivation of some students to participate in the Anisa Forum religious extracurricular activity at MTsN 1 Agam. This is evident in their minimal participation and lack of interest in the activity. This study aims to determine the factors influencing student motivation, particularly in grade VII.2, in participating in the Anisa Forum extracurricular activity. The method used was field research with a qualitative descriptive approach. The key informants were the grade VII.2 students, while supporting informants were the Anisa Forum supervisor and Islamic Religious Education teachers. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The results indicate that student motivation is influenced by internal and external factors: 1) ideals and aspirations, 2) learner abilities (cognitive and affective), 3) learner conditions (physical and innovation), and 4) environmental conditions (social and school environment). Of these factors, learner abilities and conditions were the most dominant in influencing student motivation to participate in the Anisa Forum activities.*

Keywords: *Student Motivation, Annisa Forum, Influencing Factors*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi sebagian siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler keagamaan Forum Anisa di MTsN 1 Agam. Hal ini terlihat dari minimnya partisipasi dan kurangnya minat siswa terhadap kegiatan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa, khususnya kelas VII.2, dalam mengikuti ekstrakurikuler Forum Anisa. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan kunci adalah siswi kelas VII.2, sedangkan informan pendukung adalah pembina Forum Anisa dan guru PAI. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, yaitu: 1) cita-cita dan aspirasi, 2) kemampuan pembelajar (kognitif dan afektif), 3) kondisi pembelajar (fisik dan inovasi), dan 4) kondisi lingkungan (lingkungan sosial dan sekolah). Dari berbagai faktor tersebut, kemampuan dan kondisi pembelajar merupakan yang paling dominan dalam mempengaruhi motivasi siswi dalam mengikuti kegiatan Forum Anisa.

Kata Kunci: Motivasi Siswi, Forum Annisa, Faktor Yang Mempengaruhi

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan berperan sebagai fondasi utama dalam membentuk pribadi yang utuh dan berkarakter. Proses pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga diperkuat oleh kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung perkembangan spiritual dan sosial peserta didik. Dalam pendidikan Islam,

kegiatan keagamaan memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan nasional, yaitu membentuk generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Forum Annisa di MTsN 1 Agam, yang secara khusus diperuntukkan bagi siswi untuk mendalami ajaran Islam. Kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap hari Jumat dan menjadi wadah pembinaan spiritual serta penguatan karakter religius. Meskipun demikian, observasi awal menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki semangat yang tinggi untuk berpartisipasi, sehingga menimbulkan pertanyaan tentang faktor-faktor yang memengaruhi motivasi mereka.

Motivasi siswa sangat menentukan keberhasilan sebuah kegiatan. Dalam konteks pendidikan, motivasi dipahami sebagai dorongan baik dari dalam diri maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk bertindak. Indikator seperti durasi keterlibatan, ketekunan, dan hasil yang dicapai menjadi tolok ukur penting untuk menilai tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan seperti Forum Annisa.

Selain itu, motivasi juga memiliki dimensi karakteristik, seperti usaha yang dikeluarkan, ketekunan menghadapi tantangan, dan arah tujuan yang jelas. Dalam perspektif Islam, motivasi belajar dan melakukan kebaikan mendapat perhatian besar, sebagaimana tercermin dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11. Ayat ini mengajarkan bahwa derajat orang berilmu dan beriman akan ditinggikan oleh Allah, menandakan pentingnya kegiatan keagamaan sebagai bentuk ibadah dan pembentukan karakter.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti Forum Annisa. Hasilnya diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas kegiatan keagamaan serta menyusun strategi pembinaan yang lebih inovatif dan sesuai kebutuhan siswa. Sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam, penulis merasa penting mengangkat tema ini untuk mendukung penguatan pendidikan karakter secara menyeluruh.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan memahami fenomena sosial secara mendalam dalam konteks alami, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Dalam konteks ini, peneliti berusaha menginterpretasikan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Forum Annisa di MTsN 1 Agam berdasarkan pengalaman langsung mereka. Data yang diperoleh tidak diolah secara statistik, melainkan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Fokus

utamanya adalah memahami persepsi, tindakan, dan interaksi siswa terhadap kegiatan tersebut dari sudut pandang peneliti. Pemilihan lokasi di MTsN 1 Agam, Jorong Bukit Bunian Bukareh, didasarkan atas relevansi fenomena yang diamati, yakni rendahnya minat sebagian siswa dalam mengikuti Forum Annisa meskipun kegiatan ini aktif diadakan.

Penelitian ini melibatkan dua kategori informan, yaitu siswi kelas VII.2 sebagai informan kunci yang aktif dalam kegiatan, serta guru pembina Forum Annisa dan guru Pendidikan Agama Islam sebagai informan pendukung. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, digunakan triangulasi teknik, sumber, dan waktu guna memastikan konsistensi dan validitas informasi. Penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan secara utuh faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan Forum Annisa dan memberikan kontribusi dalam upaya pengembangan kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTsN 1 Agam, ditemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa merupakan wadah yang sangat efektif dalam mengembangkan potensi siswi, khususnya dalam aspek spiritual dan kepribadian. Forum ini secara rutin mengadakan kegiatan keagamaan seperti kajian Islam, diskusi, dan pelatihan yang diarahkan untuk membentuk karakter siswi menjadi pribadi muslimah yang cerdas, percaya diri, dan berakhlak. Banyak siswi yang mengaku bahwa dengan bergabung dalam Forum Annisa, mereka mampu meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum, mengemukakan pendapat, serta membangun rasa percaya diri yang sebelumnya masih rendah.

Salah satu temuan penting adalah bahwa motivasi siswi dalam mengikuti Forum Annisa sangat dipengaruhi oleh cita-cita dan aspirasi pembelajar. Mereka yang memiliki impian untuk menjadi sosok yang bermanfaat, berpengetahuan luas tentang keislaman, serta mampu menjadi pemimpin di masa depan menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berperan besar dalam mendorong keterlibatan aktif siswi, sebagaimana disampaikan oleh pembina

Forum Annisa yang menyebutkan bahwa siswa yang memiliki tujuan hidup yang jelas terlihat lebih konsisten dan semangat dalam menjalani aktivitas forum.

Dari hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa potensi yang dimiliki oleh siswi berkembang secara signifikan melalui Forum Annisa. Mereka tidak hanya belajar tentang keislaman, tetapi juga tentang kepemimpinan, kemampuan menyampaikan ide, serta berinteraksi sosial dengan baik. Beberapa siswi bahkan mampu menjadi moderator kegiatan, memimpin doa, dan tampil percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Potensi ini berkembang karena forum memberikan ruang aman dan dukungan sosial bagi mereka untuk mengeksplorasi diri tanpa takut salah atau dipermalukan.

Apresiasi yang diberikan oleh guru kepada siswi juga menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi. Apresiasi ini bukan hanya berupa penghargaan fisik, tetapi juga dalam bentuk pujian dan motivasi verbal. Ucapan seperti “bagus,” “kamu hebat,” atau “terima kasih atas partisipasimu” sangat berpengaruh terhadap semangat siswi dalam mengikuti Forum Annisa. Selain itu, pemberian punishment berupa tugas ringkasan materi juga dianggap sebagai bentuk tanggung jawab yang konstruktif oleh siswi.

Dalam aspek kemampuan pembelajar, ditemukan adanya tantangan pada sisi kognitif. Beberapa siswi mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan, terutama karena metode yang digunakan masih dominan ceramah dan kurang interaktif. Siswi dengan daya tangkap rendah mengaku membutuhkan waktu lebih lama dan bantuan tambahan untuk memahami materi. Hal ini menunjukkan perlunya variasi metode pembelajaran agar dapat mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswi.

Aspek afektif juga menjadi perhatian penting dalam penelitian ini. Sebagian siswi terlihat kurang antusias dan kurang menikmati sesi kegiatan, terlihat dari keterlambatan, ketidakfokusan, serta kurangnya keterlibatan dalam diskusi. Mereka menyatakan bahwa penyampaian materi yang monoton dan suasana yang kurang kondusif membuat mereka sulit untuk mempertahankan semangat dan konsentrasi selama forum berlangsung.

Kondisi fisik siswi juga menjadi faktor yang mempengaruhi partisipasi. Meskipun sebagian besar siswi berada dalam kondisi kesehatan yang baik, pelaksanaan kegiatan Forum Annisa yang dilakukan pada siang hari membuat banyak dari mereka merasa lelah, mengantuk, dan kurang fokus. Aktivitas sekolah yang padat sebelum forum dimulai juga turut mempengaruhi kondisi fisik dan semangat siswi dalam mengikuti kegiatan secara optimal. Kekurangan dalam inovasi menjadi salah satu penyebab utama berkurangnya

minat sebagian siswi. Kegiatan Forum Annisa masih menggunakan metode ceramah yang berulang dan kurang melibatkan teknologi atau media kreatif. Beberapa siswi menyarankan agar kegiatan diselingi dengan pemutaran video keislaman, diskusi kelompok, atau metode lain yang lebih menarik agar suasana forum menjadi lebih dinamis dan tidak membosankan.

Di sisi lain, lingkungan sosial tempat forum dilaksanakan terbukti cukup mendukung pengembangan keterampilan interpersonal siswi. Dalam kegiatan, mereka belajar saling menghargai, bekerja sama, serta membangun komunikasi yang sehat dengan sesama anggota. Forum Annisa menjadi ruang yang inklusif dan hangat, yang mendorong siswi merasa nyaman untuk berpartisipasi dan membangun jaringan pertemanan yang positif. Lingkungan sekolah juga menjadi pendukung penting bagi keberhasilan kegiatan Forum Annisa. Fasilitas seperti mushalla yang baru selesai dibangun memberikan suasana yang nyaman dan kondusif untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan. Selain itu, letak sekolah yang jauh dari jalan raya menjadikan lingkungan tenang dan bebas dari gangguan eksternal, sehingga siswi dapat lebih fokus dalam mengikuti forum.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, Forum Annisa di MTsN 1 Agam merupakan bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang sangat berperan dalam membentuk karakter, kemampuan komunikasi, dan motivasi spiritual siswi. Kegiatan ini tidak hanya memperkaya wawasan keislaman, tetapi juga membentuk keterampilan sosial dan kepemimpinan yang bermanfaat dalam kehidupan mereka di masa depan. Hal ini sejalan dengan teori Synthia Sumartini Putri, yang menyatakan bahwa motivasi siswa sangat dipengaruhi oleh tujuan hidup, potensi, serta dukungan sosial dan lingkungan (Synthia Sumartini Putri)

Dalam aspek motivasi, ditemukan bahwa siswi yang memiliki cita-cita dan aspirasi kuat lebih mudah termotivasi untuk aktif dalam kegiatan forum. Faktor apresiasi dari guru dan teman sebaya juga terbukti meningkatkan semangat belajar. Seperti dijelaskan oleh Synthia Sumartini Putri, apresiasi merupakan salah satu pemicu eksternal yang dapat memperkuat motivasi internal seseorang untuk terus berkembang dan berpartisipasi aktif.

Permasalahan yang muncul dalam kegiatan Forum Annisa juga terkait dengan metode pembelajaran yang kurang variatif. Siswa dengan gaya belajar berbeda membutuhkan pendekatan yang berbeda pula. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang inovatif seperti penggunaan media audiovisual, diskusi kelompok, dan simulasi peran sangat disarankan untuk menciptakan suasana yang lebih interaktif dan menyenangkan (Synthia Sumartini Putri).

Lingkungan yang mendukung baik dari sisi sosial maupun fisik mempengaruhi tingkat keberhasilan pembelajaran di Forum Annisa. Lingkungan sosial yang sehat memungkinkan siswa untuk belajar dalam suasana nyaman dan terbuka. Sementara itu, lingkungan fisik yang memadai seperti ruang kegiatan yang nyaman dan jauh dari gangguan juga menjadi faktor penting yang tidak bisa diabaikan. Semua ini memperkuat temuan bahwa motivasi belajar adalah hasil dari interaksi antara faktor internal siswa dan kondisi eksternal lingkungan belajar (Synthia Sumartini Putri)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Forum Annisa di MTsN 1 Agam terbukti memiliki kontribusi penting dalam membentuk karakter religius dan kepribadian peserta didik perempuan. Melalui kegiatan rutin seperti kajian, diskusi, dan pelatihan, siswi tidak hanya mendapatkan ilmu keagamaan, tetapi juga pengalaman yang meningkatkan keberanian, kepemimpinan, serta rasa percaya diri. Kegiatan ini menjadi ruang pembelajaran alternatif yang berperan dalam membangun akhlak dan spiritualitas secara transformatif.

Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ini sangat dipengaruhi oleh orientasi tujuan pribadi serta apresiasi yang mereka terima. Siswi dengan visi masa depan yang jelas cenderung lebih aktif dan konsisten dalam forum. Dukungan guru melalui pujian atau dorongan verbal terbukti dapat meningkatkan motivasi intrinsik, menunjukkan bahwa penghargaan sederhana dapat berdampak besar terhadap semangat belajar.

Namun, hambatan dalam aspek kognitif dan afektif masih menjadi tantangan. Beberapa siswi mengalami kesulitan memahami materi karena metode penyampaian yang monoton. Kurangnya minat dan keterlibatan aktif juga terlihat dari gejala seperti keterlambatan hadir dan rendahnya antusiasme saat kegiatan berlangsung. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih interaktif dan disesuaikan dengan karakteristik peserta.

Kondisi fisik dan kurangnya inovasi dalam pelaksanaan forum turut memengaruhi partisipasi siswi. Jadwal kegiatan yang dilaksanakan setelah aktivitas sekolah sering membuat peserta kelelahan. Ditambah lagi, penggunaan metode ceramah yang dominan membuat beberapa siswa kehilangan minat. Untuk itu, perlu diintegrasikan media pembelajaran yang lebih variatif seperti video edukatif, visualisasi materi, serta diskusi kelompok yang partisipatif.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Rachman Saleh. (2006). *Pendidikan agama dan pembangunan watak bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Agus, N. C. (2013). *Panduan aplikasi teori-teori belajar mengajar teraktual dan terpopuler* (Cet. ke-1, hlm. 19). Yogyakarta: Diva Press.
- Anam, K. (2023). Penguatan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan. *Jurnal ...*, 1(2).
- Anwar, C. (2017). *Teori-teori pendidikan klasik hingga kontemporer: Formula dan penerapannya dalam pembelajaran* (hlm. 119). Yogyakarta: Ircisod.
- Aqib, Z., & Sujak. (2011). *Panduan dan aplikasi pendidikan karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Bambang, T., dkk. (2023). Pembinaan akhlak pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 6 Agam. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1(10).
- Charles. (2023). Pelaksanaan ekstrakurikuler muhadharah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Bukittinggi. *AL-YAZIDIY: Ilmu Sosial, Humaniora, dan Pendidikan*, 5(1).
- Dewi, N. S. (2021). *Teori motivasi*. Bandung: [Penerbit tidak disebutkan].
- Emi, E. (2023). Forum Annisa bagi peserta didik perempuan di MAN 1 Tanah Datar. [Artikel tidak diterbitkan].
- Euis & Priansa, D. J. (2018). *Manajemen kelas (Classroom management): Guru profesional yang inspiratif, kreatif, menyenangkan, dan berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fetrawati. (2025, 3 Februari). Pembina ekstrakurikuler keagamaan Forum Annisa di MTsN 1 Agam [Wawancara langsung].
- Gusma, S. (2025, 3 Februari). Pembina ekstrakurikuler keagamaan Forum Annisa di MTsN 1 Agam [Wawancara langsung].
- Hamalik, O. (2007). *Manajemen pengembangan kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2008). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasil observasi. (2024, 22 Maret). MTsN 1 Agam [Observasi lapangan].
- Jaenullah, dkk. (2023). Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat di SMK Negeri 1 Kebumen. *Ad-Man-Pend*, 4(1).
- Khadijah, N. (2014). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khadijah, N. (2019). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Press.
- Kompri. (2015). *Manajemen pendidikan: Komponen-komponen elementer kemajuan sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mutiara. (2025, 3 Februari). Pembina ekstrakurikuler keagamaan Forum Annisa di MTsN 1 Agam [Wawancara langsung].

- Nanden, N. A. M. (2023). Peran kajian Forum Annisa dan Ligo' pada program kokurikuler PAI dalam membentuk akhlak siswi di MTsN 3 Kab. Sijunjung Sumatera Barat. [Artikel tidak diterbitkan].
- Nuridayanti. (n.d.). Motivasi dan hasil belajar. [Artikel tidak diterbitkan].
- Nurvaiza, dkk. (2023). Pendampingan kegiatan Forum Annisa sebagai upaya membentuk karakter siswi di SMAN 1 Lintau Buo, Tanah Datar, Sumatera Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Poewadarminta, W. J. S. (n.d.). *Kamus umum bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Priyanti. (2021). Motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agama di MIN Kabupaten Ongan Komering Ulu Timur Kecamatan Belitung Bendungan Komering 8 (Tesis tidak diterbitkan).
- Putri, S. S. (2023). *Motivasi dalam pembelajaran* (hlm. 101). Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Saputra, R. A., dkk. (2023). Prinsip-prinsip motivasi dalam perspektif Islam. *Jurnal Studi Islam, Sosial dan Pendidikan*, 2(2).
- Sholichation, E. (2020). Peran punishmen dalam menumbuhkan disiplin dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Siman Ponorogo. [Artikel tidak diterbitkan].
- Sutarna, N., Cahyati, N., Heriyana, T., Anggraeni, D., & Lestari, I. A. (2023). Implementasi nilai-nilai karakter dan keteladanan K.H. Ahmad Dahlan pada siswa usia 6–8 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Widiyantoro, N. (2014). *Panduan dakwah sekolah (Kerja besar untuk perubahan besar)* [E-book]. Bandung: Syamil Cipta Media.